

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ilmiah memiliki beberapa metode pendekatan yang dapat dilakukan, menurut Siregar (2017) berdasarkan tingkat eksplanasinya penelitian ilmiah terbagi menjadi penelitian, komparasi, penelitian deskriptif, dan penelitian korelasional. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional, dimana penelitian korelasional merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara dua atau lebih variabel penelitian. Penelitian ini berfokus pada dua variabel penelitian yang akan peneliti jelaskan pada sub-bab identifikasi variabel.

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian

3.2.1. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel penelitian untuk melihat korelasionalnya, variabel yang digunakan adalah variabel dependen (tergantung) dan variabel independen (bebas), variabel nya sebagai berikut:

- a. Variabel Dependen : Kepuasan Hidup
- b. Variabel Independen : *Work Life Balance*

3.3. Subjek Penelitian

3.3.1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.3.1.1. Kepuasan Hidup

Penilaian jangka panjang pada dosen secara kognitif dalam satu fase kehidupannya yang membandingkan kondisi kehidupannya saat ini dengan

standar yang diyakininya, nilai direpresentasikan pada dimensi positif atau negatif.

Aspek-aspek pada kepuasan hidup antara lain, tujuan hidup, kepuasan hidup saat ini, kepuasan hidup di masa lalu, standar kehidupan ideal, dan perbandingan hidup dengan orang lain. Aspek-aspek di atas akan peneliti gunakan sebagai indikator pada skala kepuasan hidup yang akan menjadi alat ukur tingkat kepuasan hidup pada dosen. Semakin tinggi skor skala maka semakin tinggi pula kepuasan hidupnya, dan begitu juga sebaliknya.

3.3.1.2. *Work Life Balance (m)*

Work life balance atau WLB merupakan keseimbangan kepuasan seorang pekerja terkait dengan pekerjaannya dan kehidupan pribadinya, artinya terdapat keseimbangan antara kedua domain kehidupan tersebut. Aspek-aspek pada *work life balance*, yaitu keseimbangan waktu, keseimbangan keterlibatan dan keseimbangan kepuasan. Aspek-aspek di atas peneliti gunakan untuk membuat skala *work life balance*, semakin tinggi skor pada skala maka semakin tinggi pula tingkat *work life balance* pada dosen dan begitu pula sebaliknya.

3.3.2. Populasi

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana syarat utamanya adalah jumlah responden yang peneliti gunakan. Fungsi jumlah responden sangat dasar, hal ini dikarenakan analisa data yang dilakukan adalah analisa data kuantitatif yang membutuhkan responden banyak untuk menganalisa hasil penelitian (Suliyanto, 2018). Maka dari itu, peneliti harus menentukan populasi dimana subjek penelitian berada, menurut Suliyanto (2018), populasi adalah

cakupan dan juga batasan peneliti, dimana diasumsikan dalam suatu populasi tersebut terdapat subjek dengan karakteristik-karakteristik yang dibutuhkan pada suatu penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah dosen aktif di Universitas Wahid Hasyim Semarang.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan peneliti ambil data dari karakteristik-karakteristiknya, diharapkan sampel merupakan representasi yang ideal dari suatu populasi (Siregar, 2017). Sampel pada penelitian ini adalah dosen yang mengajar di instansi perguruan tinggi di Kota Semarang. Peneliti menggunakan teknik penentuan jumlah sampel non-statistik, alasan peneliti menggunakan teknik tersebut karena data tentang jumlah dosen di Universitas Wahid Hasyim tidak dapat peneliti dapatkan. Peneliti akan mengambil sampel sebanyak 50 orang dosen. Adapun beberapa kriteria yang perlu dipenuhi anggota populasi agar dapat menjadi sampel penelitian, antara lain:

- a. Dosen masih Aktif mengajar di Kampus
- b. Minimal 1 tahun sudah menjadi dosen di Kampus tersebut

3.3.3. Teknik *Sampling*

Agar penelitian ini dapat mengambil sampel yang sesuai, dibutuhkan teknik *sampling* yang tepat. Teknik *sampling* secara garis besar dibedakan menjadi dua (Suliyanto, 2018), yaitu *non-probability sampling* dan *probability sampling*. Penelitian ini menggunakan *non-probability sampling*, dimana setiap anggota populasi yang telah ditentukan tidak memiliki peluang yang sama, artinya peneliti memiliki hak untuk memilih calon subjek berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu agar hasil didapatkan dapat maksimal (Suliyanto, 2018).

Terdapat beberapa teknik non-probability sampling, antara lain *convenience sampling*, *purposive sampling*, *snowball sampling*, *quota sampling*, dan *judgement sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel sederhana. Teknisnya ketika peneliti bertemu dengan calon subjek yang memenuhi kriteria, peneliti dapat menggunakannya sebagai subjek penelitian dengan syarat subjek bersedia (Suliyanto, 2018).

3.4. Metode pengumpulan data

3.4.1. Alat Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan skala *likert* untuk kedua skala yang akan digunakan sebagai alat ukur penelitian. Skala 1 adalah skala kepuasan hidup pada dosen dan skala kedua adalah skala sikap positif terhadap hidup. Kedua skala penelitian akan berbentuk pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*). Skala akan berbentuk kumpulan pernyataan, dimana terdapat empat pilihan jawaban yang dapat di pilih. Pilihan jawaban pada skala yaitu: (1) Sangat Tidak Sesuai (STS), (2) Tidak Sesuai (TS), (3) Sesuai (S) dan (4) Sangat Sesuai (SS). Pada dasarnya, tidak ada jawaban salah, alasan peneliti menggunakan empat pilihan jawaban agar subjek dapat memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi subjek berdasarkan masing-masing pernyataan. Setiap pilihan jawaban memiliki nilai dengan rentang 1-4, berikut tabel besaran nilai untuk *item favorable* dan *item unfavorable*:

Tabel 3.1. Besaran nilai *item*

Pilihan Jawaban	Sifat <i>Item</i>	
	Favorable	Unfavorable
STS	1	4
TS	2	3
S	3	2
SS	4	1

3.4.2. Skala Kepuasan Hidup

Penelitian ini menggunakan dua skala *likert*, yaitu skala kepuasan hidup pada dosen dan skala sikap positif, skala didasarkan pada indikator-indikator yang telah ditetapkan pada sub-bab definisi operasional. Indikator tersebut akan diturunkan menjadi *item*. Gambaran persebaran *item* setiap skala peneliti masukkan pada *blueprint*, sebagai berikut:

3.4.2.1. Skala kepuasan hidup

Skala kepuasan hidup pada dosen dibentuk berdasarkan aspek-aspek yang ada pada definisi operasional, antara lain tujuan hidup, kepuasan hidup saat ini, kepuasan hidup di masa lalu, standar kehidupan ideal, dan perbandingan hidup dengan orang lain. Persebaran *blueprint* skala peneliti cantumkan pada tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Kepuasan Hidup

Aspek Kepuasan Hidup pada Dosen	Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Tujuan Hidup	2	2	4
Kepuasan hidup saat ini	2	2	4
Kepuasan hidup di masa lalu	2	2	4
Standar kehidupan ideal	2	2	4
Perbandingan hidup dengan orang lain	2	2	4
Jumlah	10	10	20

3.4.2.2. Skala work life balance

Skala *work life balance* terdiri dari tiga aspek, yaitu keseimbangan waktu, keseimbangan keterlibatan dan keseimbangan kepuasan. Persebaran *blueprint* skala peneliti cantumkan pada tabel 3.3 di bawah ini:

Tabel 3.3 *Blueprint* Skala Work Life Balance

Aspek Work Life Balance	Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Keseimbangan Waktu	4	4	8
Keseimbangan Keterlibatan	4	4	8
Keseimbangan Kepuasan	4	4	8
Jumlah	12	12	24

3.5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Penelitian ilmiah harus melakukan kaidah-kaidah ilmiah. Salah satunya adalah uji coba alat ukur, agar alat ukur relevan dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Setiap alat ukur pada penelitian ini akan di cek atau peneliti akan melakukan uji coba alat ukur meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

3.5.1. Validitas Alat Ukur

Validitas adalah seberapa jauh *item* pada skala dapat mengukur aspek pada variabel yang diteliti (Siregar, 2017). Penelitian ini akan melakukan uji coba validitas alat ukur dengan menggunakan teknik *part-whole*. Peneliti akan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} (0,2787), *item* dikatakan valid ketika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,2787).

3.5.2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah derajat konsistensi alat ukur mengukur variabel yang diukur, sehingga ketika alat ukur digunakan pada penelitian lain akan menunjukkan hasil yang mirip dengan hasil pada penelitian ini (Siregar, 2017). Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas *internal consistency*, menggunakan teknik perhitungan Alpha *Cronbach*. Alasan peneliti menggunakan teknik *Alpha Cronbach* karena teknik ini sangat cocok untuk model instrument skala *likert*. Rentang reliabilitas adalah 0,00 – 1,00, semakin mendekati angka 1,00 maka semakin tinggi pula reliabilitas suatu alat ukur.

3.6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk analisis datanya, menggunakan teknik korelasi *product moment* Pearson. Analisis ini untuk menguji asumsi awal peneliti sesuai dengan lapangan atau tidak, dari pengujian ini akan

didapatkan nilai *sig* yang akan merepresentasikan adanya hubungan antar variabel atau tidak dan nilai korelasinya.

